

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah serangkaian penelitian dilakukan secara sistematis dan terarah, kesimpulan atas riset studi kasus pada Bank Muamalat periode 2007-2023 terkait dengan kinerja keuangan yang dicerminkan atas pengaruh rasio BOPO, NPF, dan FDR terhadap rasio ROA dengan ditambahkan variabel moderasi yaitu peringkat komposit GCG *self-assessment* adalah sebagai berikut:

1. Rasio BOPO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA. Dengan begitu, semakin tinggi rasio BOPO maka semakin rendah secara signifikan juga terhadap ROA yang dihasilkan. Ini artinya beban operasional yang tinggi akan mengurangi kemampuan pendapatan sangat fatal yang dihasilkan atas optimalisasi suatu aset perusahaan.
2. Rasio NPF tidak berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap ROA. Dengan begitu, peningkatan yang cenderung tinggi pada NPF maka akan berpeluang menghasilkan ROA yang cenderung turun walaupun penurunannya tidak signifikan. Artinya ketika terdapat pembiayaan macet yang cenderung tinggi maka akan menambah kerugian hasil pendapatan perusahaan atas penggunaan seluruh aset perusahaan walaupun nilai kerugiannya tidak cenderung tinggi
3. Rasio FDR tidak berpengaruh secara signifikan dengan arah yang negatif terhadap rasio ROA. Dengan begitu, semakin tidak optimalnya FDR atau nilainya tidak berada pada angka standar, akan menghasilkan ROA yang lebih rendah walaupun tidak signifikan perubahannya. Artinya ketika pembiayaan disalurkan sebagai peran intermediasi bank terlalu rendah atau bahkan terlalu tinggi, akan memberikan dampak kerugian yang sangat terhadap pemerolehan pendapatan suatu perusahaan atas penggunaan aset yang ada pada perusahaan.
4. Hubungan antara BOPO yang berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA ternyata tidak dapat dimoderasikan oleh variabel *self-assessment* sebagai

refleksi rasio GCG. Artinya bahwa rasio GCG yang diasumsikan memiliki peran sebagai moderasi tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan BOPO dan ROA.

5. Hubungan antara NPF yang berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap ROA ternyata tidak dapat dimoderasikan oleh variabel *self-assessment* sebagai refleksi rasio GCG. Artinya bahwa rasio GCG yang diasumsikan memiliki peran sebagai moderasi tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan NPF terhadap ROA.
6. Hubungan antara FDR yang berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap ROA ternyata tidak dapat dimoderasikan oleh variabel *self-assessment* sebagai refleksi rasio GCG. Artinya bahwa rasio GCG yang diasumsikan memiliki peran sebagai moderasi tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan FDR terhadap ROA.

Secara keseluruhan, rasio efektifitas, rasio likuiditas, dan rasio dari risiko kredit macet memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan profitabilitas yang dicerminkan oleh ROA. Penyebab secara parsialnya tergantung dari besar dan kecilnya rasio, pengendalian risiko eksternal, serta pengendalian internal di dalamnya. Kemudian, tidak signifikansinya variabel moderasi disebabkan adanya pengaruh dari kurang jelinya pengawasan prinsipal terhadap agen dan faktor buruknya pengelolaan risiko pembiayaan yang macet dan monitor dari komisaris terhadap manajemen risiko yang kurang ditegaskan. Sehingga, memunculkan malpraktik keputusan pengelolaan risiko. Pada akhirnya, penurunan akan profitabilitas semakin besar. Terakhir, tidak dapat memoderasinya GCG terhadap hubungan FDR pada ROA dapat disebabkan pengelolaan penyaluran pembiayaan dinilai kurang baik, sehingga masuknya profit pada perusahaan cenderung kecil.

Selain itu, asumsi lain dari peneliti bahwa faktor internal perusahaan dari GCG tidak terlalu signifikan untuk memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di tiap variabel yang diujikan. Mengingat laju pertumbuhan perekonomian di Indonesia sangat berfluktuatif di periode penelitian dikarenakan beberapa kondisi

seperti politik dan kondisi global yang kadang dapat menurunkan maupun meningkatkan situasi perekonomian.

B. Saran

Berdasarkan hasil riset yang ditemukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, baik untuk objek penelitian sebagai dasar evaluasi maupun bagi praktisi selanjutnya untuk melakukan riset yang lebih dalam. Berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi perusahaan terkait

Mewujudkan perusahaan yang memiliki keuntungan besar menjadi hal pertama untuk menciptakan perusahaan bank yang tetap lanjut untuk dapat membantu negara dengan peran intermediasi. Olehkarenanya, peneliti berharap perusahaan sebisa mungkin menekankan manajemen dalam pengeluaran operasional dengan lebih bijak walau dengan kondisi perekonomian dunia yang seringkali berubah-ubah, meningkatkan kualitas NPF perusahaan dengan lebih baik, serta mengekspansi pembiayaan pada masyarakat. Manajemen terkait dengan pembiayaan juga tidak kalah penting untuk meningkatkan jumlah pendapatan perusahaan. Jangan sampai dana yang sudah terkumpulkan tidak digunakan dengan lebih bijak sebagai bagian fungsi dari intermediasi perusahaan. Selain hal demikian, secara umum perusahaan harus senantiasa mawas dalam bertindak dan berencana atas terjadinya kegiatan-kegiatan yang sekiranya mengancam eksistensi perusahaan baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Kemudian, perusahaan harus senantiasa dapat melaksanakan GCG dengan tepat sesuai dengan lima prinsip di dalamnya, yaitu *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness* serta meredakan utilitas masing-masing sesuai dengan kondisi eksternal maupun internal perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dimohon untuk mempertimbangkan kembali variabel-variabel lain yang tidak disebutkan oleh peneliti. Walaupun secara keseluruhan variabel yang telah diteliti merupakan 97,1388% berpengaruh

terhadap nilai profitabilitas perusahaan, sisa atas 97,1388% tersebut sebisa mungkin diikuti sertakan untuk dicari sebagai bahan penelitian agar mencapai nilai 100% atau mendekati nilai yang lebih sempurna.

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang dapat mencerminkan profitabilitas perusahaan lainnya yang digunakan sebagai variabel dependen seperti *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return on Investment*, *Gross Profit Margin*, dan variabel lainnya yang sekiranya masih lazim untuk memperhitungkan mencerminkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya harap mempertimbangkan variabel moderasi lainnya, seperti faktor-faktor eksternal perusahaan layaknya PDB, naik turunnya kurs mata uang, pergerakan indeks bursa global maupun dalam negeri, pergerakan suku bunga acuan, dan lain sebagainya. Penggunaan variabel moderasi internal juga perlu untuk dipertimbangkan, baik yang sudah ada pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maupun variabel yang belum pernah dicoba sekalipun. Beberapa contohnya seperti laporan CSR, laporan *green banking*, jumlah organ perusahaan yang berpengaruh seperti pemegang saham, direksi, dan komisaris, serta lainnya. Tentu ini dapat menjadi poin tambahan bagi peneliti selanjutnya sebagai *gap* atas penelitian. Pertimbangkan juga hal-hal yang menjadi dasar penelitian. Agar penelitian lebih lancar dan mengurangi risiko adanya hambatan dalam proses penelitian.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON